

**PEDOMAN TRACER STUDY  
BAGI ALUMNI DAN PENGGUNA LULUSAN**



**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2020**

## KATA PENGANTAR

Buku Panduan Pelaksanaan *Tracer Study* lulusan dibuat bertujuan untuk meningkatkan manajemen mutu agar perencanaan, pengendalian dan peningkatan mutu lulusan berjalan dengan baik. Perencanaan mutu adalah merupakan langkah dan prosedur yang paling efektif untuk menghasilkan dan menyajikan jasa lulusan yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna (*stakeholders*) terutama mahasiswa dan dunia kerja. Dalam menunjang program penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja, maka data kebutuhan mahasiswa, lulusan dan dunia kerja harus diidentifikasi dan dianalisis.

Pelaksanaan *tracer study* perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang obyektif tentang informasi kesuksesan lulusan di dunia kerja yang meliputi status, karir, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan dengan pekerjaannya yang merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah- langkah perencanaan mutu. Pedoman pelaksanaan ini disusun untuk dapat digunakan sebagai panduan pelaksanaan *tracer study* di Unissula Semarang, serta program studi dapat lebih mempersiapkan calon lulusannya untuk besaing di pasar kerja yang kompetitif, sebgai bentuk tanggung jawab.

Semarang, November 2020

Penyusun

**TIM PENYUSUN**

**Penanggung Jawab**

Muhammad Qomaruddin, ST., MT., P.hD  
drg. Andina Rizkia Putri Kusuma, Sp. KG.

**Ketua**

Zamroni, S. Psi., M. Psi., Psikolog

**Anggota**

Yuli Prayitno, SH., MH.  
Ns. Ahmad Ikhlasul Amal, MAN  
Fuad Wiyono, SE  
Adi Fajar Putranto, SE  
Muhammad Said Hidayatullah, S.Pd., M. Hum.  
Syahrani Majdina, S. Kom.

**Editor**

Taufiq

**Penerbit**

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
Jl. Raya kaligawe KM. 4 Semarang Tlp.

## DAFTAR ISI

COVER .....	1
KATA PENGANTAR .....	2
TIM PENYUSUN.....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN .....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Dasar Hukum.....	6
C. Tujuan <i>Tracer Study</i> .....	7
D. Keluaran yang Diharapkan .....	7
E. Manfaat.....	7
BAB II METODE SURVEY .....	8
A. Konsep dan Pengembangan Instrumen .....	8
B. Pengumpulan Data.....	9
C. Analisis Data dan Pelaporan.....	9
BAB III RANCANGAN ELEMEN SURVEY .....	10
A. Waktu Setelah Lulusan .....	10
B. Metode Pengambilan Sampel.....	10
C. Uji Coba Kuesionair .....	11
BAB IV PELAPORAN HASIL PELAKSANAAN <i>TRACER STUDY</i> .....	15
BAB V MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN <i>TRACER STUDY</i> .....	16
A. Sasaran Monitoring dan Evaluasi .....	16
B. Mekanisme Pelaksanaan.....	16
C. Strategi Pelaksanaan .....	17
BAB VI TINDAK LANJUT ( <i>FOLLOWUP</i> ) <i>TRACER STUDY</i> .....	18
A. Perbaikan Kurikulum .....	18
B. Pemutakhiran Basis Data .....	19
C. Informasi Profil Lulusan .....	19
D. Sumbangan dari Alumni.....	19
BAB VII PENUTUP .....	20
LAMPIRAN .....	21

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Evaluasi terhadap kualitas lulusan perguruan tinggi merupakan sebuah keharusan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan dan wahana korektif atas kebijakan yang diterapkan dalam suatu program studi. *Stakeholder* atau masyarakat pengguna lulusan perguruan tinggi akan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan apabila harapan dan keinginan mereka tercapai melalui pembelajaran di perguruan tinggi. Penelitian mengenai keterampilan lulusan sebagai pekerja sangat dibutuhkan untuk mengerti spesifikasi kompetensi dasar lulusan yang diinginkan oleh pasar kerja. Alasan lainnya adalah kebutuhan institusi untuk memperoleh informasi, kebijakan atau permintaan dari pemerintah maupun industri. Studi tentang penelusuran lulusan umumnya disebut *tracer study*. Ada beberapa istilah yang sering digunakan yang memiliki pengertian hampir sama dengan *tracer study*, yaitu seperti *graduate survey*, *alumni research*, *follow up study* dan *labor market signal*.

*Tracer study* merupakan studi yang dilakukan terhadap lulusan perguruan tinggi yang terkait dengan transisi perguruan tinggi dan dunia kerja. Sasaran studi adalah lulusan perguruan tinggi baik yang sudah bekerja pada suatu instansi maupun wirausaha atau yang belum bekerja. *Tracer study* juga merupakan perencanaan dan pengambilan keputusan pada institusi pendidikan, perencanaan alokasi sumber daya manusia baik di instansi pemerintah, swasta, maupun kalangan industri. *Tracer study* juga didefinisikan sebagai kesesuaian antara hasil pendidikan dengan bidang kerja, dan *tracer study* merupakan informasi tentang suasana kerja dan kondisi responden pada saat masuk kerja. Penelusuran terhadap alumni juga semakin penting ditengah kompetisi antar perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Setidaknya, dengan adanya evaluasi lulusan tersebut maka dapat diketahui tingkat penyerapan pasar kerja terhadap lulusan, kesesuaian antara materi

kurikulum yang diajarkan dengan yang dibutuhkan pasar dan teridentifikasinya agenda-agenda perbaikan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas lulusan. Oleh karena itu, lulusan dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Unissula) dapat bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain, baik secara lokal, nasional dan bahkan internasional. Prodi di Unissula hendaknya dapat melakukan usaha yang semaksimal mungkin dalam menyiapkan lulusan (alumni) tidak hanya melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan professional, namun juga melalui jaringan alumni yang efektif dan efisien.

Paduan *tracer study* melalui evaluasi lulusan perlu disiapkan secara matang oleh Unissula Semarang adalah untuk mengidentifikasi kualitas lulusan, di samping itu juga untuk mengidentifikasi profil kompetensi alumni, mengetahui relevansi kurikulum yang diterapkan di Unissula Semarang dengan kebutuhan *stakeholder* dalam memberikan masukan pada pengembangan kurikulum, memperoleh gambaran kompetensi yang dibutuhkan pengguna lulusan serta memberikan masukan untuk akreditasi. Oleh karena itu dipandang perlu *Buku Paduan Tracer Study Unissula Semarang* dapat terus melakukan secara berkesinambungan dalam mengidentifikasi mengenai profil lulusan mahasiswa Unissula Semarang sehingga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan kurikulum dan sekaligus digunakan sebagai jaringan alumni untuk memperoleh data pekerjaan alumni.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1290);
3. Peraturan di Unissula berdasarkan SK Rektor Nomor 1353/LPKA/SA/XII/2020

### **C. Tujuan *Tracer Study***

Beberapa tujuan dilaksanakan kegiatan *tracer study* adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi *output/outcome* perguruan tinggi.
2. Memperoleh informasi keberadaan lulusan (Alumni) serta menjalin komunikasi secara kontinyu dan *up to date* dari alumni.
3. Mengidentifikasi profil kompetensi dan ketrampilan lulusan dari alumni.
4. Sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran.
5. Sebagai dasar untuk pengembangan institusi selanjutnya dalam memenuhi kriteria akreditasi/sertifikasi (BAN-PT, ISO, dan lain- lain).
6. Sebagai tanggung jawab (akuntabilitas) perguruan tinggi dalam menyiapkan anak didiknya dalam menghadapi dunia kerja pada masa mendatang.

### **D. Keluaran yang Diharapkan**

Keluaran yang diperoleh dari penelusuran atau *tracer study* ini adalah:

1. Dokumen Profil Lulusan Program Studi di Unissula Semarang dari seluruh angkatan yang diperoleh dari hasil survei.
2. Rekomendasi Perbaikan Sistem penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran Program Studi di Unissula Semarang.

### **E. Manfaat**

Hasil studi penelusuran lulusan atau *tracer study* memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Sebagai Bahan pertimbangan guna melakukan perbaikan sistem pendidikan dan pengajaran di Unissula Semarang.
2. Sebagai bahan pertimbangan guna menaikkan peringkat lulusan di Unissula Semaran

## BAB II METODE SURVEY

Tahap-tahap pelaksanaan *tracer study* mencakup tiga langkah yaitu: (1) konsep dan pengembangan instrumen, (2) pengumpulan data, dan (3) analisis data dan pelaporan. Ketiga langkah ini akan diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsep dan Pengembangan Instrumen

Konsep dan pengembangan instrumen dapat ditunjukkan sebagai berikut:

1. Mendefinisikan tujuan survei.
2. Mendisain survei (menyeleksi lulusan yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran lulusan.
3. Penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survei.
4. Merumuskan item-item pertanyaan dan tanggapan-tanggapan.
5. Membuat Kuesioner.

Berkaitan dengan pengembangan instrumen penelitian dibutuhkan tanggapan-tanggapan terhadap:

1. Institusi, yang meliputi tentang:
  - a) Identitas responden,
  - b) Substansi, menyangkut jumlah karyawan, kurikulum, IPK, lama studi, waktu tunggu pekerjaan pertama, dan bursa kerja.
2. Mahasiswa, yang meliputi tentang
  - a) Identitas responden
  - b) Latar belakang pendidikan, tanggapan terhadap fasilitas dan harapan dari pekerjaan dan karir dimasa yang akan datang.
3. Pengguna lulusan (user) yang meliputi tentang:
  - a) Karakterisasi tempat kerja,
  - b) Data pekerja;
  - c) Rekrutment;
  - d) Training, dan
  - e) Kondisi dalam bekerja
4. Lulusan/pekerja yang meliputi tentang:
  - a) Identitas responden,
  - b) Latar belakang pendidikan,



- c) Informasi selama mencari pekerjaan, dan d) Komentar terhadap program studi.

## **B. Pengumpulan Data**

Setelah dilakukan pengembangan instrumen dan penyelesaian penyusunan kuesioner untuk berbagai kelompok responden, maka tahap berikutnya adalah pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data juga disusun tahapan pekerjaan sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan terhadap tim survei.
2. Mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner (baik melalui email blasting maupun WhatsApp Blasting).
3. Penjaminan terhadap partisipasi responden yang tinggi.

## **C. Analisis Data dan Pelaporan**

Langkah ketiga adalah mencakup beberapa kegiatan yang secara berturut-turut disusun sebagai berikut:

1. Mendefinisikan sistem pengkodean untuk tanggapan-tanggapan dari pertanyaan terbuka
2. Melakukan pengkodean tanggapan dan pertanyaan terbuka
3. Data entry dan data editing (quality control)
4. Analisis data
5. Persiapan laporan hasil survei
6. Melakukan *workshop* dengan mahasiswa, lulusan, dan pengguna lulusan

### **BAB III RANCANGAN ELEMEN SURVEY**

Rancangan elemen survei mencakup pembahasan tentang waktu setelah wisuda, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan panjang kuesioner. Masing-masing elemen survei tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### **A. Waktu Setelah Lulusan**

*Tracer study* Unissula Semarang dilakukan setelah mahasiswa tersebut di wisuda, namun waktu yang tepat dapat dilakukan setelah, dua tahun wisuda (TS-2). Tujuannya agar mendapatkan informasi atas pertanyaan transisi dunia pendidikan dengan dunia kerja, proses transisi pada pekerjaan pertama kali, tentang karir awal sebagai retrospeksi dan karir awal sebagai retrospeksi dan jenjang karir para lulusan.

#### **B. Metode Pengambilan Sampel**

##### *1. Sampel survey*

Sampel alumni Unissula Semarang yang dapat terdata, dilacak setidaknya angket disebarakan pada 80% alumni dan sebanyak 90% dari angket yang disebarakan telah diisi (mereka mengembalikan). Dalam studi penelusuran lulusan, penentuan target responden bisa berdasarkan survei terhadap populasi atau survei terhadap sampel

##### *2. Teknik penentuan sampel*

Sampel alumni diperoleh melalui teknik *Convenience Sampling* atau *Accidental Sampling*. Teknik ini ditekankan pada cara pengambilan sampel semata-mata memilih siapa saja yang dapat diraih pada saat survei dilakukan sebagai respondennya.

##### *3. Metode pengambilan data*

Pengambilan data dilakukan dengan metode *online*. Metode *online* dengan menggunakan layanan melalui website [www.career.unissula.ac.id](http://www.career.unissula.ac.id), email dan situs jejaring\_sosial (whatsapp), sedangkan metode *offline* melalui media temu alumni, relasi dan sebagainya.

##### *4. Verifikasi data*

Verifikasi data dilakukan secara langsung, setiap responden yang menjadi objek dari tracer *study* ini datang langsung ke Unissula Semarang (Lembaga Pengembangan Kemahasiswaan dan Alumni -LPKA) untuk mengisi questioner yang telah disediakan melalui layanan *online*. Sedangkan melalui metode *offline*, data juga diperoleh secara langsung karena responden dan pihak panitia *tracer study* adalah rekan sejawat.

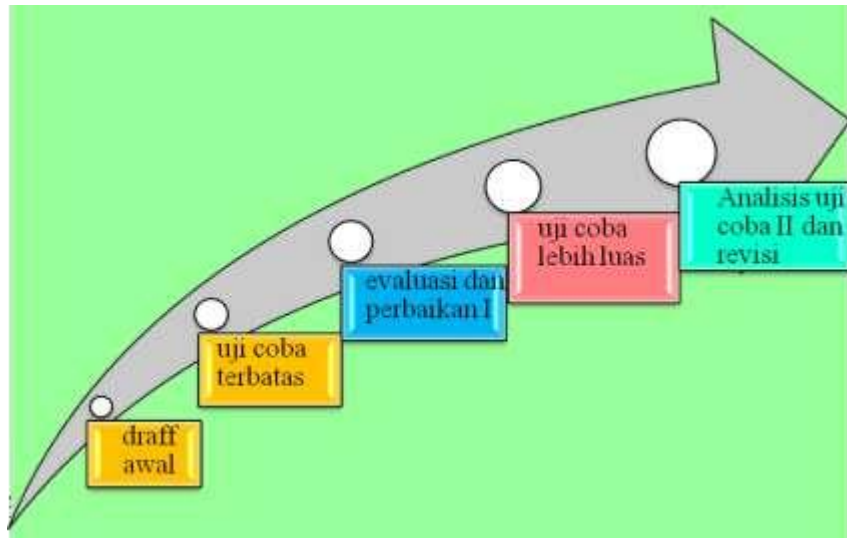
#### 5. Jenis data

Pertanyaan-pertanyaan dikelompokkan dalam dua bagian: Pertama adalah identitas lulusan yang mencakup; Nama, Nomor Mahasiswa, Jenis Kelamin, Alamat Rumah, No. Telpon/Hp. Email dan status pekerjaan. Kedua mencakup data yang terkait selama studi dan setelah lulus dari Unissula Semarang. Setiap responden tidak menjawab seluruh pertanyaan, namun menjawab bagian yang relevan dengan aktifitas yang mereka lakukan pada saat survei.

### **C. Uji Coba Kuesionair**

#### 1. Desain Uji Coba

Dengan mengacu langkah-langkah atau prosedur pengembangan, maka desain uji coba pengembangan instrumen tracer studi menggunakan lima langkah pokok, yaitu: (a) penyusunan draf instrumen awal (tahap satu), (b) uji coba terbatas di tingkat internal Universitas, (c) evaluasi dan revisi tahap satu, (d) uji coba lebih luas di level prodi, dan ke (e) evaluasi dan revisi tahap 2. Kelima langkah pokok tersebut divisualisasikan sebagai berikut



Gambar 1.

### Desain Uji Coba Pengembangan Instrumen Evaluasi

#### 2. Jenis Data

Data yang dikumpulkan terdiri atas data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa kumpulan keterangan dalam bentuk kata-kata yang merupakan hasil tanggapan dan pendapat para alumni dan pengguna terhadap instrumen yang dikembangkan. Adapun data kuantitatif merupakan data hasil uji coba instrumen dalam bentuk pedoman/panduan observasi.

#### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Pada tahap uji coba di lapangan, baik pada tahap pertama maupun kedua instrumen yang diujicobakan adalah skala sikap dalam bentuk pedoman observasi dan angket. Angket diperuntukkan untuk alumni dan pengguna.

#### 4. Teknik Analisis Instrumen

Analisis instrumen dilakukan dua kali, yakni analisis dari uji coba tahap I dan analisis uji coba tahap II. Tujuan uji coba pertama yang juga dikatakan sebagai try out preliminary diarahkan untuk :

- a. Mengetahui validitas permukaan (*face validity*). Validitas ini merupakan tipe validitas yang paling rendah signifikansinya karena hanya didasarkan pada penilaian terhadap format penampilan (*appearance*) instrumen. Apabila penampilan instrumen telah meyakinkan dan memberikan kesan

mampu mengungkap apa yang hendak diukur, maka dapat dikatakan bahwa validitas ini telah terpenuhi.

- b. Memeriksa kemungkinan terdapat instrumen yang kurang jelas maksudnya bagi pengguna instrumen, baik karena susunan kalimatnya maupun dalam pemaparan pokok pikiran sebagai inti pernyataan atau pertanyaan.
- c. Memeriksa kemungkinan terdapat kata atau istilah asing sehingga tidak dimengerti pengguna instrumen. Demikian juga tidak mustahil terdapat kata-kata yang dimungkinkan terdapat ragam interpretasi dan bahkan mungkin terdapat pernyataan/pertanyaan yang bernada sentimentil dan menggiring pengguna untuk cenderung memilih jawaban tertentu.
- d. Memeriksa kemungkinan terdapat instrumen yang terlalu dangkal dalam mengungkapkan indikator pencapaian, dalam arti informasi yang dikumpulkan dengan instrumen tersebut hanya menyentuh bagian luar dan tidak sampai mengungkapkan inti atau hakikat terdalam dari informasi yang dibutuhkan, bahkan mungkin pula terdapat instrumen yang belum memuat indikator yang seharusnya diungkap.
- e. Memeriksa kemungkinan terdapat instrumen yang tidak relevan dengan informasi yang ingin diungkap sebagaimana indikator hasil belajar yang diharapkan. Informasi yang diperoleh dari instrumen mungkin tidak dapat diolah atau jika terpaksa harus diolah ternyata tidak ada hubungannya dengan informasi pokok yang ingin diperoleh Berdasarkan tujuan uji coba instrumen di atas, maka pelaksanaan uji coba tidak hanya meminta pengguna instrumen (Alumni dan User Alumni) untuk mengisi atau menjawab instrumen yang dikembangkan, melainkan juga meminta saran-saran dan berdiskusi dengan pengguna instrumen untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen.

Analisis hasil uji coba pada prinsipnya mengacu pada diperolehnya instrumen evaluasi untuk mengukur pencapaian tujuan domain afektif yang valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid dan reliabel mana kala memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Validitas atau ketepatan suatu instrumen

ditunjukkan dengan kemampuan instrumen tersebut untuk “mengukur apa yang seharusnya diukur” (*measures what it purpose to measure*).

## **BAB IV PELAPORAN HASIL PELAKSANAAN *TRACER STUDY***

Tahapan akhir dari suatu proses penelitian atau survei adalah penyusunan laporan. Pada *tracer study* Unissula Semarang akan diakhiri dengan kegiatan penyusunan laporan *tracer study*. Pada buku panduan ini, *tracer study* mencakup hal-hal pokok seperti yang tercantum pada struktur laporan berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Studi
- C. Keluaran Yang Diharapkan
- D. Manfaat Keluaran

### **BAB II. TEORI**

- A. Survei
- B. Alumni
- C. Kepuasan Karir

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Ruang Lingkup Kajian
- B. Tahapan Pelaksanaan
- C. Analisa Data

### **BAB IV. HASIL SURVEI**

- A. Data
- B. Pembahasan
- C. Tindak Lanjut dan Perbaikan

### **BAB V. PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

## **BAB V MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN *TRACER STUDY***

Pelaksanaan pelacakan jejak alumni harus dimonitoring dan dievaluasi untuk melihat kinerja yang telah dilakukan. Seiring dengan perkembangan dari zaman, sebuah perguruan tinggi perlu dilihat alumni dengan membuat ikatan yang terkoordinasi.

### **A. Sasaran Monitoring dan Evaluasi**

Sasaran dalam monitoring pelaksanaan *tracer study* ini mengarah pada:

1. Efektivitas pelaksanaan *tracer study* terkait dengan metode, instrument, dan media yang digunakan.
2. Proses masuknya data, validitas, realibilitas, dan ketercapaian target.
3. Pelaporan *tracer study*.
4. Dan tindak lanjut *tracer study* dan pengembangannya.

### **B. Mekanisme Pelaksanaan**

Hal penting yang harus dilakukan dalam Monev Pelaksanaan *Tracer Study* adalah:

1. Merujuk pada semua Peraturan Pendidikan Tinggi yang terkait dengan kurikulum;
2. Memahami unsur-unsur deskripsi dalam *tracer study* seperti kesesuaian bidang kuliah dengan kerja, materi yang dibutuhkan oleh masyarakat, sistem pendidikan yang menunjang keterampilan kerja;
3. Standar minimal pendidikan yang harus dipenuhi pada SNPT;
4. Mengimplementasikan Standar dan Kebijakan Pengembangan Kurikulum yang ditetapkan di Universitas Islam Sultan Agung Semarang;
5. Mempertimbangkan kebutuhan pasar kerja lulusan;

Kegiatan monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum dilaksanakan sesuai mekanisme seperti:

1. Pembentukan Tim Monev *Tracer Study* melalui Surat Keputusan Rektor.
2. Penyiapan instrument Monitoring dan Evaluasi *Tracer Study*.



3. Penyusunan Agenda Kegiatan Monitoring dan Evaluasi *Tracer Study* untuk persiapan
4. Pelaksanaan *Tracer Study* di Masing-Masing Fakultas/Pascasarjana dan Program Studi.
5. Identifikasi, Analisis Data hasil Monev.
6. Penyusunan Rekomendasi Hasil Monev Tim Monev.
7. Tindak Lanjut Hasil Monev *Tracer Study* melalui Rapat Pimpinan.
8. Dekan/Direktur Pascasarjana dan Program Studi melakukan rapat untuk tindak lanjut penetapan langkah dan strategi perbaikan/penyempurnaan pembelajaran.

### **C. Strategi Pelaksanaan**

*Tracer* dilakukan multi media, yakni perpaduan antara banyak media meliputi (i) *online* di websit e : <http://career.unissula.ac.id>, (ii) telepon, (iii) *e-mail*, (iv) *WhatsApp Group* jaringan alumni satu angkatan, dan (v) temu akbar alumni secara berkala setiap 4 tahun sekali.

## BAB VI TINDAK LANJUT (*FOLLOWUP*) *TRACER STUDY*

Tindak lanjut *tracer study* meliputi empat aspek. Keempat aspek tersebut adalah:

### A. Perbaikan Kurikulum

Dari hasil *tracer study*, perbaikan kurikulum yang dilakukan oleh semua prodi melalui konsorsium masing-masing rumpun keilmuan. Berdasarkan rekomendasi dari *tracer study*, kelompok dosen minat/bidang keilmuan/laboratorium di tingkat jurusan melakukan diskusi tentang kurikulum yang perlu diperbaiki berdasarkan kompetensi lulusan yang telah disusun. Dalam diskusi tersebut dibahas:

- a) Silabus Mata Kuliah, isi Mata Kuliah, keterkaitan antar Mata Kuliah termasuk *overlapping* antar Mata Kuliah.
- b) Relevansi mata kuliah
- c) Pembaharuan buku teks dan diktat/*hand out* pembelajaran
- d) Pengembangan materi dan silabus
- e) Proses pembelajaran
- f) Capaian pembelajaran dengan memperhatikan KKNi dan/atau IFT dan/atau PATPI
- g) Isu-isu mutakhir di tingkat nasional dan internasional

Dosen menghadiri lokakarya kurikulum untuk membahas hasil diskusi kelompok dosen minat/bidang keilmuan/ laboratorium dan merumuskan draft evaluasi kurikulum. Draft hasil evaluasi kurikulum digunakan sebagai bahan lokakarya dengan mengundang *stakeholders* dan *peer-reviewer*/ kolega dari bidang keilmuan terkait. Perbaikan kurikulum dilaksanakan berdasarkan masukan dari lokakarya dengan *stakeholders* dan *peer reviewer*/ kolega dari bidang keilmuan terkait. Panitia lokakarya bersama dengan ketua program studi melaporkan hasil evaluasi kurikulum beserta rekomendasi perbaikan dari rangkaian lokakarya kurikulum yang telah dilaksanakan. Laporan evaluasi kurikulum meliputi kompetensi lulusan, silabus MK, isi MK, bobot sks.

## **B. Pemutakhiran Basis Data**

Pemutakhiran basis data dilakukan untuk revolusi data akademik. Penyempurnaan struktur database terdiri atas identifikasi kebutuhan masing-masing pengguna, penyesuaian dan penambahan data *field* sesuai kebutuhan, integrasi kodifikasi data terkait dengan pengelolaan sistem informasi. Berdasarkan pelaksanaan *tracer study*, dapat diidentifikasi dan diinventarisasi data alumni sebagai jejaring dalam kerja sama dalam berbagai hal.

## **C. Informasi Profil Lulusan**

Informasi mengenai profil lulusan yang sukses dapat ditampilkan di:

- 1) Brosur pendaftaran mahasiswa baru,
- 2) Flyer Unissula,
- 3) Media social, Website LPKA serta Website Unissula.

Setidaknya ada empat alasan yang mendasari pentingnya Alumni bagi suatu Perguruan Tinggi : Alumni dapat berperan dalam memberikan masukan dan program nyata bagi kemajuan Perguruan Tinggi; Alumni memiliki potensi dan kompetensi dalam membangun opini publik demi “nama baik” (citra) Perguruan Tinggi; Alumni sebagai produk Perguruan Tinggi dapat menjadi relasi penting dalam memperluas jaringan Perguruan Tinggi/Mahasiswa dengan institusi di luar Perguruan Tinggi; Alumni dapat menjadi sumber informasi dunia kerja dan usaha bagi lulusan baru suatu Perguruan Tinggi, di samping menjadi inspirasi bagi mahasiswa yang ada di Perguruan Tinggi sekarang.

## **D. Sumbangan dari Alumni**

Sumbangan dari alumni baik fisik maupun dalam bentuk jaringan diupayakan untuk perbaikan Unissula Semarang.

## **BAB VII PENUTUP**

*Tracer study* menjadi metode penting bagi *Unissula* Semarang untuk mengetahui umpan balik dari alumni dan pengguna lulusan. Dari merekalah, *Unissula* Semarang dapat mengidentifikasi pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau tidak. Dokumen Panduan Pelaksanaan *Tracer Study* ini menjadi acuan bagi *Unissula* Semarang, Fakultas dan Program Studi.

## LAMPIRAN

### a. Kuesionair Tracer Study Alumni

<b>Identitas</b>													
<b>f1</b>	Nomor Mahasiswa	:											
	Kode PT	:											
	Tahun Lulus	:											
	Kode Prodi	:											
	Nama	:											
	Nomor Telepon/HP	:											
	Alamat Email	:											
<b>Tracer Study</b>													
<b>f2</b>	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?	:	<b>Perkuliahan f21</b>										
			[1] Sangat Besar	<b>f21</b>									
			[2] Besar										
			[3] Cukup Besar										
			[4] Kurang										
			[5] Tidak Sama Sekali										
			<b>Demonstrasi f22</b>										
			[1] Sangat Besar	<b>f22</b>									
[2] Besar													









		[1] Melalui penempatan kerja atau magang <b>f4-13</b>											
		[1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah <b>f4-14</b>											
		[1] Lainnya: <b>f4-15</b>											
			<b>f4-16</b>										
<b>f5</b>	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	:	[1] Kira-kira bulan sebelum lulus ujian ( <b>f5-01, f5-02</b> )										
			[2] Kira-kira bulan setelah lulus ujian ( <b>f5-01, f5-03</b> )										
<b>f6</b>	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama?	:	perusahaan/instansi/institusi										
<b>f7</b>	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda?	:	perusahaan/instansi/institusi										
<b>f7a</b>	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara?	:	perusahaan/instansi/institusi										
<b>f8</b>		:	[1] Ya ( <i>Jika ya, lanjutkan ke f11</i> )										





<b>f16</b>	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu	[1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. <b>f16-01</b>												
		[2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. <b>f16-02</b>												
		[3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. <b>f16-03</b>												
		[4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. <b>f16-04</b>												
		[5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. <b>f16-05</b>												
		[6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. <b>f16-06</b>												
		[7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure <b>f16-07</b>												
		[8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik <b>f16-08</b>												
		[9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. <b>f16-09</b>												
		[10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. <b>f16-10</b>												
		[11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. <b>f16-11</b>												
		[12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. <b>f16-12</b>												
		[13] Lainnya: <b>f16-13</b>												
<b>f17</b>	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)	:												
		: <b>f16-14</b>												
		:												
		A			B									
		Sangat Rendah			Sangat Tinggi			Sangat Rendah			Sangat Tinggi			
		1	2	3	4	5				1	2	3	4	5

						Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda <b>f17-1 f17-2b</b>					
						Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda <b>f17-3 f17-4b</b>					
						Pengetahuan umum <b>f17-5 f17-6b</b>					
						Bahasa Inggris <b>f17-5a f17-6ba</b>					
						Ketrampilan internet <b>f17-7 f17-8b</b>					
						Ketrampilan komputer <b>f17-9 f17-10b</b>					
						Berpikir kritis <b>f17-11 f17-12b</b>					
						Ketrampilan riset <b>f17-13 f17-14b</b>					
						Kemampuan belajar <b>f17-15 f17-16b</b>					
						Kemampuan berkomunikasi <b>f17-17 f17-18b</b>					
						Bekerja di bawah tekanan <b>f17-19 f17-20b</b>					
						Manajemen waktu <b>f17-21 f17-22b</b>					
						Bekerja secara mandiri <b>f17-23 f17-24b</b>					

						Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain <b>f17-25 f17-26b</b>					
						Kemampuan dalam memecahkan masalah <b>f17-27 f17-28b</b>					
						Negosiasi <b>f17-29 f17-30b</b>					
						Kemampuan analisis <b>f17-31 f17-32b</b>					
						Toleransi <b>f17-33 f17-34b</b>					
						Kemampuan adaptasi <b>f17-35 f17-36b</b>					
						Loyalitas <b>f17-37 f17-38b</b>					
						Integritas <b>f17-37A f17-38ba</b>					
						Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang <b>f17-39 f17-40b</b>					
						Kepemimpinan <b>f17-41 f17-42b</b>					
						Kemampuan dalam memegang					

							tanggungjawab <b>f17-43</b> <b>f17-44b</b>					
							Inisiatif <b>f17-45 f17-46b</b>					
							Manajemen proyek/program <b>f17-47</b> <b>f17-48b</b>					
							Kemampuan untuk memresentasikan ide/produk/laporan <b>f17-49</b> <b>f17-50b</b>					
							Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen <b>f17-51</b> <b>f17-52b</b>					
							Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat <b>f17-53 f17-54b</b>					

**b. Kuesionair Traser Study (User)**

# Tracer Study Pengguna Lulusan

## IDENTITAS PRIBADI

*\* Required*

1. Email address \*

---

2. Nama \*

---

3. Jabatan \*

---

4. Address \*

---

---

---

---

---

5. No. HP

---

## Identitas Perusahaan

6. Nama

---



7. Alamat

---

---

---

---

---

8. No. Telepon

---

### Informasi Umum

9. Berapakah jumlah lulusan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang bekerja di perusahaan Anda ?

Mark only one oval.

1

2

3

4

>5

10. Berapakah rata-rata masa kerja lulusan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang bekerja di perusahaan Anda (dalam tahun) ?

Mark only one oval.

1  Tahun

2  Tahun

3 Tahun

4 Tahun

>5 Tahun

11. Berapakah gaji/pendapatan awal yang diterima lulusan Universitas Islam Sultan Agung Semarang di perusahaan Anda (dalam jutaan rupiah) ?

\_\_\_\_\_

12. Berapakah gaji/pendapatan awal yang diterima lulusan Universitas Islam Sultan Agung Semarang di perusahaan Anda (dalam jutaan rupiah) ?

\_\_\_\_\_

13. Berapakah nilai IPK (skala 4) minimal untuk bekerja di perusahaan Anda ?

\_\_\_\_\_

### Informasi Khusus

14. Tingkat Kepuasan Pengguna

Mark only one oval per row.

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Etika	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kemampuan berbahasa asing	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Penggunaan teknologi informasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kemampuan berkomunikasi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kerjasama tim	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengembangan diri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Harapan User



16. Selain nilai *soft skill*, kriteria apakah yang Anda inginkan dari lulusan Universitas Islam Sultan Agung Semarang ?

Mark only one oval per row.

	1	2	3	4	5	6	7
IPK	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kemampuan bahasa asing	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kemampuan mengoperasikan kompu ter	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Jumlah penghargaan yang d iterima	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Lama penga laman kerja	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Jumlah pela tihan yang pernah diikuti	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kemampuan mengendara i	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

17. Masukan apakah yang ingin Anda sampaikan kepada Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk peningkatan mutu lulus?

---

---

---

---

---

